

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif generasi z pengguna *paylater*. Pengaruh terbesar ada pada variabel efikasi diri diikuti dengan variabel literasi keuangan. Hal ini berarti, kepercayaan atas kontrol diri serta pengetahuan dan kemampuan finansial yang ada pada generasi z pengguna *paylater* lebih berpengaruh dibandingkan dengan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif yang dirasakan. Artinya, kepercayaan diri yang ada dalam seorang generasi z dalam mengelola keuangan lebih memengaruhi pola konsumsi dibandingkan tren gaya hidup yang berkembang di luar sana. Selain itu, kemampuan dan pengetahuan seorang generasi z dalam segala aspek keuangannya lebih berperan dalam mengendalikan perilaku konsumtifnya dibandingkan dengan pengaruh gaya hidup.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan menunjukkan pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif generasi z pengguna *paylater*. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin baik literasi keuangan yang ada pada seorang generasi z, maka akan menekan perilaku konsumtif yang dilakukan, yaitu dalam konteks penelitian ini ialah pengambilan jumlah kredit *paylater*.
2. Efikasi diri menunjukkan pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif generasi z pengguna *paylater*. Hal ini berarti, semakin tinggi kontrol dan kepercayaan diri yang dimiliki seorang generasi z, semakin kecil pula kemungkinan mereka dalam menerapkan perilaku konsumtif pada pemakaian *paylater*.
3. Gaya hidup tidak menunjukkan pengaruh terhadap perilaku konsumtif generasi z pengguna *paylater*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun generasi z sangat dekat dengan faktor eksternal sekelilingnya yang memudahkan perilaku tersebut, kebiasaan hidup mereka telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, sehingga membuat mereka memiliki

kesadaran dan kontrol yang tinggi atas apa yang dilakukan, seperti menunda kesenangan sewaktu-waktu untuk tujuan keuangan jangka panjangnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat dua indikator pernyataan yang tidak valid dalam mewakili variabel sehingga perlu dilakukan eliminasi saat pengujian *outer loading*.
2. Informasi yang diberikan oleh responden terkadang belum mampu mewakili pendapat yang sebenarnya, terlihat dari jawaban responden yang cenderung sama di setiap item.
3. Variabel penelitian yang terbatas, yaitu hanya menjangkau literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup saja. Dengan keterbatasan tersebut menyebabkan penelitian berpotensi kurang menggambarkan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif generasi z pengguna *paylater* di luar sana.
4. Karakteristik responden penelitian yang belum terdeskripsikan dengan tepat karena kurangnya latar belakang pendidikan yang menyebabkan kemungkinan adanya hasil jawaban bias dari responden.

5.3 Saran

Temuan penelitian ini memberikan saran sebagai berikut :

Saran Teoritis :

- a. Untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan model penelitian yang sama dengan lokus yang berbeda. Jika hasil yang didapatkan sama, maka model yang dibangun dalam penelitian ini dapat diperkuat.
- b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu menguji kembali variabel gaya hidup karena penelitian ini belum berhasil mengungkapkan pengaruh variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif generasi z dalam hal pemakaian *paylater* dan hasilnya pun masih berbeda dengan berbagai penelitian sebelumnya.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas cakupan responden, agar dapat memperoleh data karakteristik responden yang lebih variatif sehingga dapat mengembangkan penelitian lebih baik lagi.

Saran Praktis :

- a. Bagi pihak *paylater*, diharapkan *paylater* terus berinovasi dengan teknologi yang lebih sederhana dan melakukan penyesuaian pada sistem layanan *paylater* untuk mengurangi risiko dan memperketat akses demi terhindarnya angka macet kredit yang besar oleh generasi z.
- b. Bagi pengguna aplikasi *paylater*, berdasarkan hasil kuisioner yang tersebar, diharapkan pengguna *paylater* khususnya kelompok umur generasi z dan millenial bersikap bijak dalam menggunakan *paylater* sebagai alternatif pembayaran.
- c. Bagi Lembaga pemangku kepentingan, seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dengan kehadiran penelitian ini diharapkan mampu merumuskan kebijakan dan edukasi yang tepat untuk semua kalangan khususnya anak muda terkait penggunaan akses kredit. Tidak hanya itu, peneliti juga berharap bahwa temuan dalam kajian ini bisa menjadi salah satu rujukan dari institusi pengambil kebijakan dalam merumuskan regulasi dan pengawasan yang tepat untuk melindungi konsumen, mencegah penyalahgunaan *paylater*, dan mendorong praktik bisnis yang bertanggungjawab.